

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh *Scaffolding* terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP 1 Negeri Sumbergempol 2017/2018**

Data motivasi belajar diperoleh rata-rata skor pada kelas eksperimen sebesar 52,06 sedangkan rata-rata skor motivasi belajar pada kelas kontrol sebesar 47,97. Berdasarkan **Tabel 4.11** Nomer 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor motivasi belajar pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata skor motivasi belajar pada kelas kontrol.

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran scaffolding terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP 1 Negeri Sumbergempol. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig.  $< 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh *scaffolding*.

Sebagai gambaran umum hasil penelitian mengenai motivasi belajar siswa pada materi sistem persamaan linier dua variabel pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang baik dengan termotivasinya siswa dalam belajar dari pada kelas kontrol. Karena kelas eksperimen menggunakan *scaffolding*. Hal ini sejalan dengan pendapat Lawson menyebutkan *scaffolding* dapat memotivasi siswa, merespon dengan antusias, berani mengambil resiko, mengakui

keberhasilan, dan menampakkan rasa ingin tahu yang kuat pada sesuatu yang akan datang.<sup>70</sup>

Dari uraian diatas, diketahui bahwa dengan menggunakan *scaffolding* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP 1 Negeri Sumbergempol. Hal tersebut sesuai yang dikatakan oleh. Lipscomb *et al.* yang salah satu pendapatnya mengatakan bahwa manfaat *scaffolding* yaitu memotivasi siswa untuk belajar.<sup>71</sup>

## **B. Pengaruh Scaffolding terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP 1 Negeri Sumbergempol**

Setelah selesai menganalisis hipotesis yang pertama, peneliti melakukan analisis data hasil penelitian hipotesis kedua. Pada hasil penelitian hipotesis kedua ini tentang hasil belajar. Hasil belajar ini dilihat dari proses pembelajaran yang menggunakan *scaffolding* pada kelas eksperimen serta konvensional pada kelas kontrol. Data hasil belajar siswa diperoleh rata-rata skor soal tes pada kelas eksperimen sebesar 83,44 sedangkan untuk rata-rata skor soal tes hasil belajar siswa kelas kontrol sebesar 75,16.

Berdasarkan analisis data **Tabel 4.11** nomer 2 menunjukkan ada pengaruh *scaffolding* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP 1 Negeri Sumbergempol. Hal ini ditunjukkan dengan hasil sig.  $< 0,05$  atau  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh *scaffolding*.

---

<sup>70</sup> Sugeng Sutiarmo, *Scaffolding Dalam Pembelajaran Matematika*,...Hal.529

<sup>71</sup> *Ibid*,

Pada kegiatan di awal pembelajaran siswa terlihat malas dan bosan dalam mengikuti pembelajaran, karena memandang pembelajaran matematika sangat sulit. Sedangkan pada pertemuan kedua setelah diberi *scaffolding* mengalami perubahan karena siswa sudah termotivasi dan siswa merespon dengan antusias. Dapat diketahui bahwa penggunaan *scaffolding* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar kelas VIII SMP 1 Negeri Sumbergempol. Hal tersebut sesuai dengan kelebihan *scaffolding* yaitu dapat memotivasi, siswa merespon dengan antusias, berani mengambil resiko, mengakui keberhasilan, dan menampakkan rasa ingin tahu yang kuat pada sesuatu yang akan datang.<sup>72</sup>

Dalam proses pembelajaran memang awalnya siswa banyak yang tidak memperhatikan guru dalam memberikan materi, banyak yang bermalas-malasan, dan banyak yang izin keluar tidak mengikuti pembelajaran. Tetapi ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan *scaffolding* siswa termotivasi untuk memperhatikan penjelasan, merespon dengan antusias dan menampakkan rasa ingin tahu. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gayuh Intyartika yang mengatakan bahwa Scaffolding dapat mempengaruhi hasil belajar dengan hasil temuan nilai rata-rata tes akhir siklus I adalah 75,38 dan hasil nilai rata-rata tes akhir siklus II yaitu 85,38.<sup>73</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *scaffolding* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP 1 Negeri Sumbergempol.

---

<sup>72</sup> *Ibid*

<sup>73</sup> Gayuh Intyartika, *Penerapan Scaffolding untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Segitiga pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bandung Tulungagung*. (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung: Skripsi Tidak diterbitkan, 2015), Hal.101

### C. Pengaruh Model Pembelajaran Scaffolding terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP 1 Negeri Sumbergempol

Pada saat peneliti mengajukan pertanyaan, siswa mengalami kesulitan menjawab pertanyaan dari peneliti, ketika peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan menghubungkan materi yang akan dipelajari, dengan materi pada pertemuan sebelumnya siswa tidak bisa menjawab. Kemudian ketika diberi masalah berupa soal, siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal dan memahami soal tersebut. Siswa merasa bosan, bahkan bermalas-malasan. Kejadian seperti ini berlangsung pada kegiatan pembelajaran pertama saja, sedangkan pada kegiatan pembelajaran yang kedua siswa memberikan perubahan yaitu termotivasinya siswa untuk memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan dengan antusias dan menampakkan rasa ingin tahu. Dalam hal ini scaffolding memiliki pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis data **Tabel 4.11** nomer 3 menunjukkan ada pengaruh scaffolding terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP 1 Negeri 1 Sumbergempol. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pada *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada *effect* faktor dan diperoleh keseluruhan data yang sama yaitu sebesar 0,000. Sehingga nilai  $\text{sig.} < 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *scaffolding* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Sesuai dengan pendapat Lawson bahwa *scaffolding* dapat memotivasi siswa merespon

dengan antusias, berani mengambil resiko, mengakui keberhasilan, dan menampakkan rasa ingin tahu yang kuat pada sesuatu yang akan datang.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Sugeng Sutiarmo, *Scaffolding Dalam Pembelajaran Matematika*,...Hal.529